

## Hubungan Antara Konten Instagram dengan Sikap Disiplin Followers

Muhammad Naufal Majid Nataprawira\*, Ike Junita

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*naufalmajidn@gmail.com, Ike.junita@unisba.ac.id

**Abstract.** Currently, the West Java Government has just created a special Instagram social media to convey information related to a phenomenon that is currently happening, namely related to Covid-19 through the @pikobar\_jabar Instagram account. Delivery of messages through content on social media is expected to be able to influence the attitudes of the audience, the content of the message is part of the content conveyed through Instagram social media. So that Instagram social media content can influence audience attitudes, researchers measure content with indicators of Context, Communication, Collaboration (Solis, 2010). In this study, it can affect the discipline attitude in implementing health protocols as conveyed by the government through the Instagram account @pikobar\_jabar. The purpose of this research is To find out the relationship between the context on the @pikobar\_jabar account with a disciplined attitude in implementing the health protocol. To find out the relationship between communication on the @pikobar\_jabar account with a disciplined attitude in implementing health protocols. To find out the relationship between collaboration on the @pikobar\_jabar account with a disciplined attitude implementing health protocols. The theory used in this research is the uses and effect theory, which is a theory that explains the relationship between mass communication conveyed through mass media which has an effect on users of the mass media. This research uses quantitative research methods with a correlational approach. The population in this study were active students of the Faculty of Communication Sciences, Bandung Islamic University who followed the Instagram account @pikobar\_jabar. And there were 100 students who were the research samples, the number of samples was obtained from the pre-survey results. Data collection techniques are carried out through questionnaires and literature study. The results of this study indicate that the variables in this study have a relationship with disciplined attitudes to implement health protocols. The first variable, namely Context with a disciplined attitude in carrying out the process has a significant relationship. Then the second variable, namely Communication with a disciplined attitude in implementing health protocols has a significant relationship. And the last variable, namely Collaboration with a disciplined attitude in implementing health protocols has a high relationship. It can be concluded that the overall result of this study is that the attitude of discipline to implement health protocols can be determined by context, communication and collaboration in social media content.

**Keywords:** *coIntent, Instagram, @pikobar\_jabar, Uses and Effect.*

**Abstrak.** Saat ini Pemerintahan Jawa Barat baru membuat media sosial instagram khusus untuk menyampaikan informasi terkait fenomena yang saat ini sedang terjadi yaitu terkait Covid-19 melalui akun instagram @pikobar\_jabar. Penyampaian pesan melalui konten di media sosial diharapkan mampu mempengaruhi sikap khalayak, isi pesan merupakan bagian dari konten yang di sampaikan melalui media sosial instagram. Agar konten media sosial instagram dapat mempengaruhi sikap khalayak maka peneliti mengukur konten dengan indikator Context, Communication, Collaboration (Solis, 2010). Dalam penelitian ini dapat mempengaruhi sikap disiplin dalam melaksanakan protokol kesehatan seperti yang di sampaikan oleh pemerintah melalui akun instagram @pikobar\_jabar Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui hubungan antara context pada akun @pikobar\_jabar dengan sikap disiplin melaksanakan protokol kesehatan. Untuk mengetahui hubungan antara communication pada akun @pikobar\_jabar dengan sikap disiplin melaksanakan protokol kesehatan. Untuk mengetahui hubungan antara collaboration pada akun @pikobar\_jabar dengan sikap disiplin melaksanakan protokol kesehatan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori uses and effect yang merupakan sebuah teori yang menjelaskan mengenai hubungan antara komunikasi massa yang disampaikan melalui media massa yang menimbulkan sebuah efek bagi pengguna dari media massa tersebut Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung yang memfollow akun instagram @pikobar\_jabar. Dan terdapat 100 orang mahasiswa yang menjadi sampel penelitian, jumlah sampel di dapatkan dari hasil pra survey. Teknik pengumpulan data di lakukan melalui kuisioner dan studi kepustakaan. Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan dengan sikap disiplin untuk melaksanakan protokol kesehatan. Variabel pertama, yaitu Context dengan sikap disiplin melaksanakan proses memiliki hubungan yang cukup berarti. Kemudian variabel yang kedua, yaitu Communication dengan sikap disiplin melaksanakan protokol kesehatan memiliki hubungan yang cukup berarti. Dan variabel terakhir, yaitu Collaboration dengan sikap disiplin melaksanakan protokol kesehatan memiliki hubungan yang tinggi. Dapat disimpulkan bahwa hasil keseluruhan dari penelitian ini bahwa sikap disiplin untuk melaksanakan protokol kesehatan dapat ditentukan oleh context, communication dan collaboration dalam konten media sosial.

**Kata Kunci:** *Konten, Instagram, @pikobar\_jabar, Uses and Effect .*

## A. Pendahuluan

Di era digital saat ini, sosial media memiliki peran penting sebagai alat komunikasi dimana setiap pengguna dapat berbagi informasi, pengetahuan dan saling terhubung. Dimasa pandemi saat ini, media sosial turut memberikan peran dalam hal penyampaian informasi terkait pandemi yang terjadi. Salah satu media social. Media sosial instagram bukan hanya digunakan oleh individu saja, melainkan perusahaan dan lembaga pemerintahan pun turut memanfaatkan penggunaan instagram. Media sosial instagram menjadi sebuah media yang penting karena kehadirannya membuat perubahan besar dalam penyampaian pesan. Berbagai lembaga pun menyampaikan pesan melalui media sosial yang mampu menjangkau khalayak luas. Salah satu lembaga pemerintahan yang aktif menggunakan media sosial instagram adalah Pemerintahan Jawa Barat. Saat ini Pemerintahan Jawa Barat baru membuat media sosial instagram khusus untuk menyampaikan informasi terkait fenomena yang saat ini sedang terjadi yaitu terkait Covid-19.

Salah satu lembaga pemerintahan yang aktif menggunakan media sosial instagram adalah Pemerintahan Jawa Barat. Saat ini Pemerintahan Jawa Barat baru membuat media sosial instagram khusus untuk menyampaikan informasi terkait fenomena yang saat ini sedang terjadi yaitu terkait Covid-19. Melalui media sosial pada akun instgram @pikobar\_jabar, Pemerintahan Jawa Barat memberikan informasi terkait data pasien Covid-19. Data yang disampaikan berupa penyebaran Covid-19 di berbagai wilayah Kabupaten/Kota di Jawa Barat.

Saat ini per-bulan Mei 2020 penyebaran virus Covid-19 diseluruh daerah Jawa Barat mengalami peningkatan. di akibatkan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak melaksanakan arahan dari pemerintahan untuk memutus tali rantai penyebaran virus Covid-19. Dengan penyampaian pesan melalui konten instagram pada akun @pikobar\_jabar di harapkan dengan melalui konten tersebut masyarakat dapat sadar terharap penyebaran Covid-19 agar masyarakat bisa bekerjasama untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 dengan turut melaksanakan himbauan dari pemerintah.

Penyampaian pesan melalui konten di media sosial ditujukan sebagai saluran kampanye. Schramm (dalam Venus, 2018) mengartikan saluran kampanye sebagai “perantara apapun yang memungkinkan pesan-pesan sampai kepada penerima. Selain itu, pemanyampaian pesan ini juga diharapkan mampu mempengaruhi sikap khalayak, seperti yang dikemukakan oleh Effendy “komunikasi bertujuan mendapatkan efek dari proses penyampaian isi pemberitahuan atau informasi itu dapat berupa perubahan sikap, perubahan pendapat, dan perubahan perilaku” (Effendy, 2009:105).

Hal ini merupakan bentuk kampanye dari pemerintah dalam hal ini Humas Jabar untuk meningkatkan awareness masyarakat dalam melakukan protokol kesehatan melalui konten-konten yang disampaikan oleh akun instagram @pilkobar\_jabar. Dalam penelitian ini dapat mempengaruhi sikap disiplin dalam melaksanakan protokol Kesehatan seperti yang di sampaikan oleh pemerintah melalui akun instagram @pilkobar\_jabar

Dilatar belakangi oleh hal-hal yang telah diuraikan, peneliti memilih untuk menggunakan beberapa teori yang berkaitan dengan konteks media diantaranya yaitu Teori uses and effects dan teori Kekayaan media (Media Richness Theory) menurut Daft & Lengel, teori ini berkenaan dengan penentuan media komunikasi yang paling tepat untuk menghadapi ketidakpastian dan ketidakjelasan dari informasi (dalam Liliweri: 861) . Peneliti ingin mengetahui kekayaan dari media sosial Instagram akun @pikobar\_jabar sebagai media utama yang digunakan oleh Humas Jabar untuk menyampaikan berbagai informasi dalam upaya meningkatkan penanganan covid-19 dan edukasi terkait protokol kesehatan yang harus di terapkan oleh masyarakat. Pesan yang disampaikan melalui media sosial diharapkan dapat mempengaruhi sikap masyarakat dalam menjalankan kebiasaan hidup baru di tengah pandemi yang masih terjadi sampai saat ini. Dalam hal ini isi pesan merupakan bagian dari konten yang di sampaikan melalui media sosial instagram. Agar konten media sosial instagram dapat mempengaruhi sikap khalayak maka peneliti mengukur konten dengan indikator Context, Communication, Collaboration (Solis, 2010).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai Hubungan antara konten instagram dengan sikap disiplin melaksanakan protokol kesehatan.

Sesuai dengan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara context pada akun @pikobar\_jabar dengan sikap disiplin melaksanakan protokol Kesehatan
2. Untuk mengetahui hubungan antara communication pada akun @pikobar\_jabar dengan sikap disiplin melaksanakan protokol kesehatan
3. Untuk mengetahui hubungan antara collaboration pada akun @pikobar\_jabar dengan sikap disiplin melaksanakan protokol kesehatan.

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dari hasil penghitungan jumlah populasi, diperoleh jumlah sampel dengan taraf kesalahan sebesar 5% dari jumlah populasi sebanyak 133 orang dan didapat perolehan 99,8 dan dibulatkan menjadi 100 orang mahasiswa yang menjadi sampel penelitian ini. Jumlah sampel yang telah ada akan dipilih secara acak dengan cara dikocok sesuai dengan jumlah populasi yang terdapat dalam kerangka sampling.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu Proporsional Stratified Sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 91 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dan studi kepustakaan.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hubungan Antara Konten Instagram Dengan Sikap Disiplin Followers

Berdasarkan uji statistik hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat Hubungan antara Context dalam Konten Media Sosial Instagram @pikobar\_jabar (X1) dengan sikap disiplin melaksanakan protokol kesehatan (Y). Menurut Kriteria Guildford, koefisien korelasi sebesar 0,522 berada di antara kriteria  $>0,40 - <0,70$ . Hal ini menunjukkan bahwa Hubungan antara Context dalam Konten Media Sosial Instagram @pikobar\_jabar (X1) dengan sikap disiplin melaksanakan protokol kesehatan (Y) memiliki hubungan yang cukup berarti. Hasilnya context dalam konten media sosial instagram @pikobar\_jabar, mampu meningkatkan kepercayaan pada diri responden terkait pandemi COVID-19, dan hal tersebut sangat baik karena artinya dapat mempengaruhi sikap responden untuk mengikuti dan melaksanakan protokol kesehatan sesuai hasil yang diinginkan dari pembuatan konten atau informasi tersebut.

Menurut Ike Junita T dan Wulan Trigartanti, Communications delivered through Instagram should be interesting so that people want to see the information and interested to buy the products (Triwardhani, et.al, 2018:67). Dalam hal ini konteks yang dimuat dalam postingan media social perlu di kemas dengan tepat agar bisa menarik perhatian audiens untuk melihat informasi yang di sampaikan. serta konteks dalam media social menjadi berpengaruh terhadap dampak pesan yang di sampaikan.

Terdapat Hubungan antara Communication dalam Konten Media Sosial Instagram @pikobar\_jabar (X2) dengan sikap disiplin melaksanakan protokol kesehatan (Y). Menurut Kriteria Guildford, koefisien korelasi sebesar 0,584 berada di antara kriteria  $>0,40 - <0,70$ . Hal ini menunjukkan bahwa Hubungan antara Communication dalam Konten Media Sosial Instagram @pikobar\_jabar (X2) dengan sikap disiplin melaksanakan protokol kesehatan (Y) memiliki hubungan yang cukup berarti. Artinya, communication dalam konten media sosial di instagram @pikobar\_jabar, berhasil meningkatkan kepercayaan responde atau khayal terhadap bahayanya pandemi COVID-19. Hal tersebut sangat baik, karena dapat membentuk sikap untuk disiplin melaksanakan protokol kesehatan. Sesuai yang diinformasikan oleh akun instagram @pikobar\_jabar.

terdapat Hubungan antara Collaboration dalam Konten Media Sosial Instagram @pikobar\_jabar (X3) dengan sikap disiplin melaksanakan protokol kesehatan (Y). Menurut Kriteria Guildford, koefisien korelasi sebesar 0,764 berada di antara kriteria  $>0,70 - <0,90$ . Hal

ini menunjukkan bahwa Hubungan antara Collaboration dalam Konten Media Sosial Instagram @pikobar\_jabar (X3) dengan sikap disiplin melaksanakan protokol kesehatan (Y) memiliki hubungan yang tinggi. Artinya, collaboration dan aspek lain seperti context dan communication sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap disiplin melaksanakan protokol kesehatan. Dan tentunya akun instagram @pikobar\_jabar mampu menggunakan fungsi media dan komunikasi massa secara maksimal, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan..

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat Hubungan yang cukup berarti antara Context dalam Konten Media Sosial Instagram @pikobar\_jabar (X1) dengan sikap disiplin melaksanakan protokol kesehatan (Y). hubungan yang cukup berarti ini dilihat dari Konten yang disampaikan serta data-data yang ditampilkan merupakan data yang bersifat real time
2. Terdapat Hubungan yang cukup berarti antara Communication dalam Konten Media Sosial Instagram @pikobar\_jabar (X2) dengan sikap disiplin melaksanakan protokol kesehatan (Y). hubungan yang cukup berarti ini dilihat dari Adanya interaksi antara akun instagram dengan followes sehingga memungkinkan terjadinya interaksi antara admin instagram dengan followers dalam mendapatkan informasi yang lebih jelas sehingga tidak menimbulkan miss communication
3. Terdapat Hubungan yang tinggi antara Collaboration dalam Konten Media Sosial Instagram @pikobar\_jabar (X3) dengan sikap disiplin melaksanakan protokol kesehatan (Y). dengan dilihat dari gaya penyampaian dan kesesuaian pesan yang disampaikan. Konten audio visual pun meningkatkan pemahaman dalam menangkap isi pesan yang disampaikan melalui akun instagram @pikobar\_jabar.

#### **Acknowledge**

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan artikel ilmiah ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan, bimbingan, dan dorongan serta kritik dan saran yang sangat berarti dari berbagai pihak. Berbagai hambatan dan kesulitan pun peneliti jumpai dalam pembuatan artikel ilmiah ini, namun berkat semangat dan motivasi dari orang-orang terdekat membuat peneliti dapat melewati hal tersebut. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Septiawan Santana Kurnia, Drs., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung.
2. Bapak Dr. Dede Lilis Chaerowati, S.Sos., M.Si. Selaku Ketua Bidang Kajian Manajemen Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung.
3. Ibu Dr. Ike Junita T.,S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing yang begitu baik membimbing, memberikan pengetahuan baru, serta memberikan saran dan motivasi kepada peneliti.
4. Ibu Dr. Yenni Yuniati Dra.,M.Si selaku dosen wali yang selalu membantu dalam merencanakan studi peneliti selama kuliah di Universitas Islam Bandung.
5. Kedua orang tua, Mamah dan Papah yang tak pernah berhenti menyebut nama peneliti di setiap do'anya. Terimakasih yang teramat banyak untuk cinta dan kasih sayang yang begitu tulus, atas segala nasihat bijaknya dan atas kepercayaan yang selama ini diberikan kepada peneliti. Terimakasih untuk semua perjuangan dan pengorbanan yang telah dilakukan untuk peneliti, terimakasih selalu memberikan dukungan yang tak pernah henti bagi peneliti. Dan terimakasih telah menjadi orang tua terbaik di dunia.
6. Adik-adik penulis Rifqi, dan Genclang yang selalu memberikan semangat dan motivasi terhadap peneliti. Serta semua keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik dalam bentuk moril dan materil.
7. Kepada semua dosen Fakultas Ilmu Komunikasi, terma kasih atas ilmu yang teramat berarti bagi peneliti selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Bandung.
8. Untuk pihak Pikobar Jabar, terimakasih telah membantu peneliti dalam melakukan

- penelitian ini. Terima kasih telah bersedia menjadi objek penelitian, dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini.
9. Sepupu tercinta, Ghifa, Bakti, Ilham, Kang Fikri, The Ayinda, Ceuceu, Fira, Aimar, Adila, dan Fathin, orang-orang yang selalu memberikan perhatian, dukungan, hiburan, dan semangat untuk peneliti.
  10. Sahabat peneliti, Azmi, Arap, Anshar, Karyo, Ibeng, Anca, dan Wisnu teman berpetualangan, teman bercerita, teman yang selalu memberikan energi positif dan saran bagi peneliti, berbagi pengalaman, berbagi hikmah, dan cerita-cerita sederhana yang sangat berkesan. Terimakasih telah menjadi orang yang selalu setia mendengarkan keluh kesah peneliti selama ini.
  11. Untuk Wisnu dan Ghifarie, sahabat setia yang selalu menemani peneliti untuk mengerjakan penelitian ini, memberikan hiburan, dan menjadi teman ngopi sehingga peneliti tidak merasa jenuh dalam mengerjakan penelitian ini.
  12. Hafizd, Temi, Rangga, dan Wega, teman seperjuangan sejak awal masuk kuliah serta sahabat yang banyak membantu memberikan masukan bagi peneliti dalam mengerjakan penelitian ini serta selalu memberikan dukungan, motivasi, dan nasihat-nasihat berharga sehingga peneliti menjadi lebih semangat dalam mengerjakan penelitian ini.
  13. KMMK, terimakasih telah memberikan ruang untuk penulis mendapatkan banyak hal disini, tentang sebuah rumah yang kadang tak selamanya indah, Namun rumah selalu menjadi tempat untuk pulang, terimakasih untuk semua hal yang begitu berkesan.
  14. Untuk teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, terimakasih atas segala bantuannya dan terimakasih sudah menjadi teman yang baik.
  15. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya yang telah membantu memberikan doa peneliti dalam mengerjakan penelitian ini
  16. Terakhir, terimakasih kepada Irene Dwi Andriani yang tak pernah henti memberikan dukungan, doa, dan semangat bagi peneliti, orang yang selalu menemani peneliti, memberikan rasa sayang, dan menjadi motivasi bagi peneliti.

#### Daftar Pustaka

- [1] Irawan, Windra. 2015. "User Acceptance dan Media Richness pada Video Conference dalam Kehadiran Bersama secara Sosial (Sosial Co-prence)", dalam Jurnal Komunikasi Indonesia Vol.IV, No 1, April 2015 (hal.15-26)
- [2] Liliweri, Alo. 2015. Komunikasi Antar-Personal. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- [3] \_\_\_\_\_. 2011. Komunikasi: Serba Ada Serba Makna. Edisi 1, Cetakan ke-1. Jakarta: Kencana.
- [4] Solis, Brian. 2010. Engage: The Complete Guide for Brands and Businesses to Build Cultivate and Measure Success on The Web. New Jersey: John Wiley & Sons.
- [5] Triwardhani, Ike Junita. & Wulan Trigartanti. 2018. "Supportive Communication in Developing Housewife's Entrepreneurial of Home-Based Industry." dalam MIMBAR Jurnal Sosial dan Pembangunan, Vol.34 No.1, Juni 2018 (hal 61-70)
- [6] Riyanto. 2017. "Efektivitas Media Internet Terhadap Kepuasan Khalayak Media". Jurnal Komunikasi: ISSN 2548-3749. Jakarta Selatan (hal. 61-70).
- [7] Venus, Antar. 2018. Manajemen Kampanye Edisi Revisi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- [8] Kotler P. Manajemen Pemasaran [Internet]. Jakarta: Indeks; 2005. Available from: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=618936>
- [9] Djaslim S. Intisari Pemasaran dan Unsur-unsur Pemasaran. Bandung: Linda Karya; 2003.
- [10] Duriyanto D. Strategi Menaklukkan Pasar Melalui Riset Ekuitas dan Perilaku Merek. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2001.
- [11] A. Shimp T. Periklanan Promosi: Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu. 5th ed. Jakarta: Erlangga; 2000.
- [12] Azis, Alamsyah Nusantara. Aning Sofyan. (2021). *Hubungan antara Daya Tarik Iklan*

*Instagram Nah Project dengan Keputusan Pembelian Konsumen. Jurnal Riset Manajemen Komunikasi Universitas Islam Bandung. 1 (1). 17-22*